

DAFTAR PUSTAKA

1. Deti Florentina, Rasmala Dewi, Deny Sutrisno. Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Bangsal Anak dengan Diagnosis Bronkopneumonia di RSUD Raden Mattaher Jambi Periode 2017-2018. *J Pharm Sci.* 2021;6(1):7–11.
2. Alaydrus S. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Anak Penderita Bronkopneumonia Di Rumah Sakit Provinsi Sulawesi Tengah Periode 2017. *J Mandala Pharmacon Indones.* 2018;4(02):83–93.
3. Edward Ringel M. *Buku Saku Hitam Kedokteran Paru.* Jakarta: Indeks; 2012. 213 p.
4. WHO. *Pneumonia in Children.* 2022;
5. UNICEF/WHO. *Pneumonia: the forgotten killer of children.* 2006. 29 p.
6. Saputri VA, Purhadi P. Pemodelan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kasus Pneumonia pada Balita di Provinsi Jawa Barat dengan Metode Geographically Weighted Generalized Poisson Regression. *Inferensi.* 2022;5(2):91.
7. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021.* 2022. 183 p.
8. Danusantoso H. *Buku Saku Ilmu Penyakit Paru.* 3rd ed. Jakarta: EGC; 2017. 108 p.
9. Rajoe NN. *Buku Ajar Respirologi Anak.* 1st ed. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2018. 337–338 p.
10. Kemenkes RI. *Modul Penggunaan Obat Rasional 2011.* In 2011. p. 3–4.
11. Anggraini W, Candra TM, Maimunah S, Sugihantoro H. Evaluasi Kualitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih dengan Metode GysSENS. *KELUWIH J Kesehat dan Kedokt.* 2020;2(1):2–3.
12. Wahyu T, Astuti, Dewi SS. Penerapan Fisioterapi Dada Terhadap Status Respirasi. *J Kesehat [Internet].* 2020;9(1):47–52. Available from: <http://dx.doi.org/10.46815/jkanwvol8.v9i1.94>
13. Destrika Indriyani EPH. Profil Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Anak Balita Penderita Bronkopneumonia Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit X Daerah Indramayu Profile Of Antibiotic Use In Toddler Patients With Bronchopneumonia In The Inpatient Installation Of X Hospital Indramay. *10(10):15.*
14. Dicky A, Wulan AJ. Tatalaksana Terkini Bronkopneumonia pada Anak di Rumah Sakit Abdul Moeloek. *J Medula [Internet].* 2017;7(2):6–12. Available from: c
15. Sari M, Latief N, Massi MN. Isolasi Dan Identifikasi Gen Pneumococcal Surface Adhesin A (psaA) Sebagai Faktor Virulensi *Streptococcus pneumoniae.* *Bioma J Biol Makassar [Internet].* 2020;5(1):27–33. Available from: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/bioma>
16. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pneumonia komunitas 1973 - 2003. Pneumonia Komuniti (Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan).* 2003;6.
17. Suartawan IP. Bronkopneumonia Pada Anak Usia 20 Bulan. *J Kedokt.* 2019;5(1):198.
18. Samuel A. [Laporan Kasus] Bronkopneumonia on Pediatric Patient. *J*

- Agromed Unila. 2014;1(2):185–9.
19. Jannah, M., Abdullah, A., & Melania H. Tatalaksana pneumonia pada anak. *J Kedokt Nanggroe Med.* 2018;3(1):30–8.
 20. Fadilah A. Penegakan Diagnosis Dan Penatalaksanaan Bronkopneumonia Pada Pasien Bayi Laki-Laki Berusia 6 Bulan. *J Medula [Internet]*. 2013;1(2):1–10. Available from: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/91>
 21. Polii E, Mambo CD, Posangi J. Gambaran Evaluasi Terapi Antibiotik pada Pasien Bronkopneumonia di Instalasi Rawat Inap Anak RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2017 – Juni 2018. *J e-Biomedik.* 2018;6(2):205–9.
 22. Kemenkes RI. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2021. 7 p.
 23. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Pedoman Pelayanan Medi. In: Antonius H. Pudi, editor. *Archives of Disease in Childhood.* 2009. p. 253–5.
 24. Sudigdoadi S. Mekanisme Timbulnya Resistensi Antibiotik Pada Infeksi Bakteri. *Fak Kedokt Univeritas Padjadjaran.* 2001;1–14.
 25. Indriani E, Susanti NS. Flu dan Batuk, Perlukah Antibiotik? *Maj Farmasetika.* 2017;2(5):5.
 26. Suheri FL, Agus Z, Fitria I. Perbandingan Uji Resistensi Bakteri *Staphylococcus Aureus* Terhadap Obat Antibiotik Ampisilin Dan Tetrasiklin. *Andalas Dent J.* 2015;3(1):25–33.
 27. Sofyani CM, Rusdiana T, Chaerunnisa AY. Validasi Metode Analisis Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Untuk Penetapan Kadar Uji Disolusi Terbanding Tablet Amoksisilin. *Farmaka.* 2018;16(1):324–30.
 28. Hardianto D, Isdiyono BW, Ivan FX. Biokonversi Sefalosporin C Menjadi Asam 7-Aminosefalosporanat Dengan Sefalosporin Asilase. *J Bioteknol Biosains Indones.* 2016;3(2):89.
 29. Kusumowati ITD. Uji Stabilitas Fisik Dan Daya Antibakteri Suspensi Eritromisin Dengan Suspending Agent Pulvis Gummi Arabici. *Pharmacon J Farm Indones.* 2015;12(2):44–9.
 30. CDC. Antibiotic Resistance Threats in The United States 2019. *Cdc.* 2019;10(1).
 31. Sukertiasih NK, Megawati F, Meriyani H, Sanjaya DA. Studi Retrospektif Gambaran Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik. *J Ilm Medicam.* 2021;7(2):108–11.
 32. Cynthia E, Sitepu R, Destianita C. Review Jurnal Kajian Resistensi Antibiotik Golongan Aminoglikosida Dan Golongan Tetrasiklin. *SAINSBERTEK J Ilm Sains Teknol.* 2022;3(1):6–8.
 33. Jajuli M, Sinuraya RK. Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi. *Farmaka.* 2018;16(1):48–53.
 34. Atmaja DS, Rahmadina A. Penggunaan Obat Rasional (POR) dalam Swamedikasi pada Tenaga Kesehatan di STIKES Sari Mulia Banjarmasin. *J Pharmascience.* 2019;5(2):109–16.
 35. Yusuf M, Auliah N, Sarambu HE. Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode Gyessens pada Pasien Pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara

- Kupang Periode Juli - Desember 2019. *J Ris Kefarmasian Indones.* 2022;4:224.
36. Sundariningrum RW, Setyanto DB, Natadidjaja RI. Evaluasi Kualitatif Antibiotik Metode Gyssens dengan Konsep Regulasi Antimikroba Sistem Prospektif RASPRO pada Pneumonia di Ruang Rawat Intensif Anak. *Sari Pediatr.* 2020;22(2):109.
 37. Efrilia D, Carolia N, Mustofa S, Oktarlina RZ, Studi P, Dokter P, et al. Metode Gyssens Sebagai Pilihan Utama Dalam Evaluasi Kualitatif Penggunaan Antibiotik di Indonesia Gyssens Method as the Main Choice in Qualitative Evaluation of Antibiotics Use in Indonesia. 2023;13:19.
 38. Brier J, J LD, Ayanti. *Buku Ajar Statistika Dasar.* Vol. 21. Jakarta Timur: UKI PRESS; 2020. 1–9 p.
 39. Bradley JS. The management of community-acquired pneumonia in infants and children older than 3 months of age: clinical practice guidelines by the Pediatric Infectious Diseases Society and the Infectious Diseases Society of America. 2011;1–52.
 40. Yanti et al. Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap Balita Penderita Pneumonia dengan Pendekatan Metode Gyssens di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak. *J Mhs Farm Fak Kedokt UNTAN.* 2016;4.
 41. Surabaya R, Suharjono S. Studi Penggunaan Antibiotika Pada Penderita Rawat Inap Pneumonia (Penelitian Di Sub Departemen Anak Rumkital Dr. Ramelan Surabaya). *Pharm Sci Res.* 2009;6(3).
 42. IDAI. *Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak IDAI.* 2013;138.
 43. Lisa A. Spacek, MD PD. *Bronchopneumonia.* Johns Hopkins Guid. 2020;
 44. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di Rumah Sakit.* Vol. 151. 2015. p. 12.
 45. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Pneumonia Komuniti di Indonesia.* In: 2nd ed. Jakarta; 2022. p. 38.
 46. kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2406 Tahun 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.* Menteri Kesehat Republik Indoonesia. 2011;19(6):34–44.